

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya untuk mengarahkan ke pendewasaan yang lebih baik.<sup>1</sup> Dalam sektor pendidikan ada tiga term yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Yang pertama adalah keluarga, yang kedua adalah guru atau lingkungan pendidikan, dan yang terakhir masyarakat atau lingkungan rumah dari peserta didik. Keluarga yang menjadi garda terdepan yang pertama kali mempengaruhi kinerja seorang peserta didik diharapkan mampu memberikan pengertian dan pengetahuan secara baik, begitu juga masyarakat sekitar yang juga diharapkan mampu bekerja sama agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam dunia pendidikan yang paling mempengaruhi peserta didik atau siswa adalah seorang guru, karena pada dasarnya guru juga bertanggung jawab penuh dengan kehidupan peserta didik di masyarakat.

Namun akhir-akhir ini pendidikan di Indonesia tidak seperti biasanya dalam proses belajar mengajar, yang biasanya proses pendidikan dilakukan dengan tatap muka dan menggunakan metode maupun strategi oleh guru secara langsung keadaan sekarang proses tersebut digantikan dengan pembelajaran jarak jauh (*daring*). Hal ini dikarenakan Indonesia sedang dilanda virus corona atau yang sering disebut *Covid 19*, bukan hanya Indonesia yang terdampak virus ini melainkan seluruh dunia juga sedang mengalami ataupun terdampak virus corona. Masyarakat, orang tua dan lembaga pendidikan pada masa sekarang ini atau masa pandemi ini diharapkan mampu bekerja sama agar proses pendidikan tidak terbebankan untuk lembaga pendidikan saja, Lembaga pendidikan sudah bekerja dengan baik untuk menyalurkan ilmu untuk peserta didik, dengan metode maupun strategi yang beragam. Guru juga dalam hal menyampaikan pengetahuan

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

juga melihat dari aspek sosial yang terdapat di dalam masyarakat, dan kemampuan dari peserta didik.

Guru diharapkan mampu memberikan layanan yang terbaik pada masa pandemi ini. Lembaga pendidikan yang terletak di tengah-tengah masyarakat perdesaan dan di dalam lingkup perkotaan yang semulanya melakukan proses pendidikan seperti biasanya sekarang proses tersebut terhambat akan adanya pandemi *Covid 19*. Peserta didik yang diharapkan belajar dengan di dampingi oleh guru langsung, pada kenyataannya tidak dapat belajar secara langsung seperti biasanya dengan tatap muka.

Peserta didik merupakan bahan mentah yang memerlukan bimbingan dan arahan dari orang dewasa atau pendidik, bukan hanya anak-anak yang menjadi peserta didik melainkan orang dewasa juga bisa dikatakan sebagai peserta didik dikarenakan masih berkembang dan memerlukan bimbingan maupun arahan.<sup>2</sup> Dalam hal ini seseorang dewasa bisa dikatakan guru akan tetapi bukan guru yang terdapat di lembaga pendidikan. Guru yang berada di lembaga pendidikan adalah guru yang berkompeten dan sudah melalui proses pendidikan yang berjenjang sekolah tinggi. Akan tetapi semua orang dewasa atau guru yang berkompeten dan mempunyai gelar dan orang dewasa biasa bias berkaitan satu sama lain dalam melaksanakan tugasnya.

Sedangkan pendidik atau guru adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, widya iswara, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.<sup>3</sup> Jika berbicara guru memanglah sangat luas, bahkan semua orangpun bisa menjadi guru. Akan tetapi guru yang berada di lembaga pendidikan atau sekolah adalah guru profesional yang telah diseleksi dan dikatakan layak untuk mengajar. Salah satunya adalah guru Pendidikan Agama Islam atau yang sering disebut guru PAI. Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar

---

<sup>2</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 208.

<sup>3</sup> Permenristek Dikti RI, "20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 5 dan 6," (08 Juli 2003).

yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam untuk mencapai tujuan yang di inginkan.<sup>4</sup>

Guru PAI yang mengajar di lembaga pendidikan SD atau sekolah dasar biasanya hanya menerangkan pembelajaran secara global. Pembelajaran berarti suatu proses belajar yang melibatkan individu dengan individu lainnya untuk menjadi lebih baik.<sup>5</sup> Guru mempunyai wewenang dalam hal pembelajaran, hal ini dikarenakan menjadi guru tidak hanya soal kepandaian dalam soal berbicara saja, akan tetapi pengaplikasian metode-metode pembelajaran juga diharapkan mampu diterapkan guru secara efisien. Jika guru hanya mengandalkan kepandaian dalam berbicara di khawatirkan monotonisme dalam proses pembelajaran, dan kurangnya keaktifan dari peserta didik. Dalam soal kehidupan sehari-hari guru juga mencontohkan hal-hal baik pada peserta didik atau mengamalkan "*amar ma'ruf nahi munkar*" agar bisa di tiru oleh peserta didiknya.

Guru sebelum mengajar sebelum adanya pandemi menggunakan perencanaan untuk di aplikasikan di dalam kelas, hal ini di lakukan guru dengan kata lain agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Perencanaan merupakan segenap aktivitas dan sumber daya alam upaya dalam mencapai tujuan.<sup>6</sup> Dalam hal perencanaan memang bukan terletak pada pembelajaran saja, dalam kehidupan sehari-hari peserta didik juga bisa di ajarkan untuk merencanakan apa saja yang akan di capai. Pandemi yang melanda negeri ini juga menjadikan guru dan peseserta didik tidak bisa melakukan pertemuan secara langsung, guru hanya memantau lewat proses pembelajaran jarak jauh.

Dengan adanya wabah yang melanda di negeri kita, guru diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut. Dengan adanya kondisi tersebut guru diharapkan mempunyai strategi

---

<sup>4</sup> Laily Maulidiah, "Strategi Guru PAI dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Puri Mojokerto" (skripsi, UIN Malang, 2008), 28.

<sup>5</sup> Iskandar Wasid dan Dadang Sunandar, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

<sup>6</sup> Mudjahid AK, dkk, *Perencanaan Madrasah Mandiri* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2003), 1.

yang digunakan agar pembelajaran efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan ke peserta didik dapat diterima dengan mudah. Yang semulanya guru dapat menerapkan strategi maupun metode tatap muka kini guru hanya melaksanakan pembelajaran dengan online atau dari rumah. Strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran.<sup>7</sup> Persoalan bukan hanya pada strategi maupun metode pembelajaran saja, masih banyak peserta didik yang belum mengerti bagaimana pembelajaran secara online bisa dilakukan dengan baik. Peserta didik juga terbatas dalam segi kuota, jika semua mata pelajaran dilakukan secara online peserta didik dan orangtua akan merasa terbebani. Namun guru juga tidak serta merta melaksanakan semua proses pembelajaran dengan online, guru juga merangkul semua elemen dari orangtua dan masyarakat. Guru melakukan upaya upaya yang dilakukan agar pembelajaran berjalan sesuai tujuan dan arah dari kurikulum yang ada melalui pemberian arahan terhadap orangtua untuk selalu memotivasi, memberikan arahan dan juga selalau memantau ketika pembelajaran sedang berlangsung. Karena pada dasarnya jika hanya guru saja yang bergerak dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *covid 19* tidak akan berjalan dengan baik, tidak efisien dan terlalu membebani guru dan lembaga pendidikan

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan riset terkait strategi guru PAI dalam menghadapi pembelajaran pada masa pandemi *Covid 19* di SD 04 Getassrabi. Penelitian terkait pembelajaran pada masa pandemi dianggap penting dikarenakan problematika tersebut sedang melanda dunia pendidikan. Judul riset ini, ialah **“Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 di SD 04 Getassrabi”**.

## B. Fokus Penelitian

Pada penelitian kualitatif, masalah bertumpu pada suatu fokus penelitian. Fokus yang dimaksud disini adalah suatu

---

<sup>7</sup> Mangun Budiyo dan Syamsul Kurniawan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), 28.

usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang batasan-batasan mana saja atau mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti agar sasaran penelitian tidak terlalu luas.<sup>8</sup> Fokus dikembangkan pada pelaku, tempat, dan kegiatan yang diteliti.

Adapun fokus pelaku pada penelitian ini meliputi Guru PAI kelas V, Siswa kelas V SD 04 Getassrabi dan Kepala Sekolah serta wali murid yang nantinya akan menjadi sumber data dari penelitian. Penelitian ini bertempat di SD 04 Getassrabi, Gebog, Kudus. Fokus kegiatan pada penelitian ini adalah melihat bagaimana guru PAI di SD 04 Getassrabi dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid 19*, dengan menggunakan strategi guru seperti apa yang dilakukan guru PAI agar dapat lebih efektif dan efisien sehingga eksistensi dari guru maupun perannya tidak luntur akan adanya pandemi *Covid 19*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep strategi guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid 19* di SD 04 Getassrabi?
2. Bagaimana langkah-langkah strategi guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid 19* di SD 04 Getassrabi?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid 19* di SD 04 Getassrabi?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan konsep strategi guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid 19* di SD 04 Getassrabi.

---

<sup>8</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 53.

2. Mendeskripsikan langkah-langkah strategi guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid 19* di SD 04 Getassrabi.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid 19* di SD 04 Getassrabi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah literatur tentang strategi guru pada masa pandemi *Covid 19*.
  - b. Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan keilmuan tentang ilmu pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengembangan pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan, terlebih lagi tentang strategi pendidikan pada masa pandemi *Covid 19*.
  - b. Bagi SD 04 Getassrabi sebagai metode internalisasi nilai-nilai yang telah dikaji bersama-sama tentang pendidikan pada masa pandemi *Covid 19*.
  - c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam, memperkaya, dan membandingkan dengan kajian sejenis.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman, maka rencana penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima bab beserta penjelasannya yang dimaksudkan agar mampu memberikan gambaran secara menyeluruh, utuh dan terpadu mengenai masalah yang akan diteliti, yaitu :

##### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini, terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I sampai bab V saling saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi (Covid 19), selain itu terdapat juga daftar penelitian terdahulu dan kerangka berfikir serta pertanyaan penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.

## 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan proposal skripsi, lampiran - lampiran yang mendukung isi proposal dan daftar riwayat hidup.